



Analysis of Motivational Forms in the Poetry of Johann Wolfgang von Goethe

Chatrine Eunike Nahampun^{1*}, Ahmad Bengar Harahap²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Chatrine Eunike Nahampun chaem.oonnie@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Analysis,
Motivation, Poetry

Received : 7, January

Revised : 15, February

Accepted: 29, March

©2024 Nahampun, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the motivational values in Johann Wolfgang von Goethe's poetry. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Hierarchy theory is used to discuss and analyze motivation in these poems. The Miles and Hubermann method was used for techniques and data collection in this research. In this research, the author found 5 motivational values in Johann Wolfgang's poetry, each of which has its own characteristics. These motivational values consist of basic or physiological needs (6 Lyrics), the need for security (12 Lyrics), social needs (5 Lyrics), the need to gain appreciation (11 Lyrics), and the need to actualize oneself (14 Lyrics).

Analisis Bentuk Motivasi Dalam Puisi Johann Wolfgang von Goethe

Chatrine Eunike Nahampun^{1*}, Ahmad Bengar Harahap²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Chatrine Eunike Nahampun chaem.oonnie@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Analisis,
Motivasi, Puisi

Received : 7, January

Revised : 15, February

Accepted: 29, March

©2024 Nahampun, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai motivasi dalam puisi-puisi Johann Wolfgang von Goethe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teori hierarki digunakan untuk membahas dan menganalisis motivasi dalam puisi-puisi tersebut. Metode Miles dan Hubermann digunakan untuk teknik dan pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menemukan 5 nilai motivasi dalam puisi-puisi Johann Wolfgang yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Nilai-nilai motivasi tersebut terdiri dari kebutuhan dasar atau fisiologi (6 Lyrik), kebutuhan akan rasa aman (12 Lyrik), kebutuhan sosial (5 lyrik), kebutuhan mendapatkan penghargaan (11 Lyrik), dan kebutuhan mengaktualisasikan diri (14 Lyrik).

PENDAHULUAN

Puisi adalah bentuk karya sastra yang muncul dari ekspresi imajinatif pikiran dan perasaan penyair, yang disampaikan dengan cara yang berbeda dan dengan lebih banyak emosi. Puisi mencakup hasil pemikiran dan perasaan penulis yang diekspresikan melalui bahasa, serta struktur fisik dan mental yang dibentuk oleh penulis melalui bahasa tertentu. Sifat bahasa puisi yang cenderung simbolis dengan lambang-lambang tertentu membuat puisi terasa berbeda dengan karya sastra lain seperti cerpen dan novel. Selain itu, seorang penyair tidak hanya bermain dengan kata-kata, tetapi juga dengan figur dan bentuk-bentuk lain seperti simbol-simbol atau grafis tertentu untuk menarik perhatian pembaca.

Menurut (Pradopo, 2010), puisi adalah cara pengungkapan gagasan dan konsepsi yang merangsang imajinasi dan melibatkan perasaan, penglihatan, pendengaran, dan perabaan dalam susunan kata-kata yang berirama. Menurut (Alpiah & Wikanengsih, 2019), puisi adalah hasil dari sesuatu yang bernilai pemikiran yang ditulis untuk mengekspresikan hasil dan merupakan bentuk pengalaman dan imajinasi serta diungkapkan melalui bahasa yang tidak langsung.

Seperti yang dikatakan oleh Waat-Dunton Situmorang (dalam Samosir, 2013), definisi puisi adalah ekspresi nyata melalui kata-kata indah yang berasal dari pikiran manusia. Bentuk karya sastra disebut puisi jika efek estetis tercapai di dalamnya melalui berbagai unsur kebahasaan. (Nurgiyantoro, 2010).

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa puisi dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan sedih, kecewa atau gembira. Puisi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan simbolis untuk tujuan tertentu. Puisi bahkan dapat menjadi cara untuk mengkritik orang lain dengan cara yang lebih bijaksana dan independen tanpa bersikap kritis. Dan puisi sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide-ide protes dan perasaan hati seseorang.

Karena puisi adalah karya sastra yang mengekspresikan ide dan persepsi, puisi dapat digunakan sebagai bentuk motivasi yang bertujuan untuk membangkitkan semangat seseorang. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh semangat, terarah, dan konsisten.

Motivasi adalah seperangkat sikap dan nilai yang dapat mempengaruhi dan mengubah pola pikir seseorang untuk mencapai hal tertentu sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai ini tidak terlihat dan memiliki kekuatan untuk mendorong individu mencapai tujuannya. Lebih jauh lagi, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu karena memang ingin. Ketika individu termotivasi, mereka akan mengambil keputusan positif untuk melakukan sesuatu karena hal tersebut dapat memuaskan keinginannya. Motivasi juga didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengerahkan tingkat upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, dengan syarat oleh kemampuan usaha tersebut untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu (Robbins, 2003:208), dan motivasi sebagai suatu proses internal atau proses psikologis yang terjadi

dalam diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan) dan faktor internal yang melekat pada diri setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan di masa depan.

Salah satu puisi yang mengandung bentuk motivasi adalah karya Johan Wolfgang von Goethe, yang telah berhasil menerbitkan berbagai karya sastra mulai dari novel, puisi, sastrawan, ilmuwan, dan filsuf asal Jerman. Oleh karena itu, penelitian merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bentuk motivasi yang terkandung dalam puisi berbahasa Jerman sebagai karya sastra yang dapat dinikmati oleh semua kalangan yang saat ini masih jarang dibaca dan diteliti, oleh karena itu, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Bentuk Motivasi dalam Puisi Johann Wolfgang von Goethe".

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Penelitian ini berfokus pada teori motivasi Abraham Maslow, yang disebut hirarki kebutuhan manusia, yang membagi motivasi ke dalam lima tingkatan, di mana kebutuhan manusia memiliki lima tingkat pada tingkat piramida, dengan tingkat kebutuhan yang paling rendah menjadi tingkat pertama, yaitu prioritas yang harus diselesaikan dan dipenuhi terlebih dahulu.

1. **Kebutuhan Dasar atau Fisiologi**

Ini adalah kebutuhan dasar manusia yang berhubungan dengan tubuh manusia dan kesejahteraannya. Misalnya, kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dll.

2. **Kebutuhan akan Rasa Aman**

Yakni, kebutuhan manusia akan perasaan aman dan keselamatan bagi diri sendiri, yang diharapkan dari lingkungannya. Misalnya, perhatian yang adil dalam keluarga, persamaan hak dan kewajiban, lingkungan yang aman dan sebagainya.

- a. **Kebutuhan Sosial**

Yaitu kebutuhan akan interaksi dengan lingkungan. Misalnya, pengakuan dalam pertemanan, perlakuan yang sama dalam kelompok, alokasi peran dalam partisipasi dan sebagainya.

- b. **Kebutuhan mendapatkan Penghargaan**

Ini adalah kebutuhan yang terkait dengan kebutuhan psikologis individu dan harus dipenuhi. Misalnya, dicintai, dipercaya, dihargai, dipuji, dan sebagainya.

- c. **Kebutuhan untuk Mengaktualisasikan Diri**

Ini adalah kebutuhan tertinggi dalam kehidupan seseorang, termasuk kemampuan penuh untuk mengintegrasikan dan mewujudkan potensi mereka secara memadai. Misalnya, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, mengatasi masalah, bersikap toleran terhadap perbedaan, dan sebagainya.

Puisi

Secara etimologis, kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* yang berarti membuat, *poesis* berarti membuat, *poetia* berarti pencipta, pembuat atau perancang menurut Subhan (Tjahjono, 2019: 3). Lebih lanjut ia menyebutkan bahwa dalam bahasa Inggris puisi disebut *poem* atau *poetry*, yang tidak jauh berbeda dengan *to make* atau *to create*. Dengan demikian puisi diartikan sebagai pembangun, perancang, atau pembuat. Menulis puisi berarti membangun, menciptakan, atau membentuk dunia baru secara fisik dan mental. Subhan (Sudjiman, 2019: 4) mengatakan bahwa "puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, dan susunan larik dan bait". Subhan (Waluyo, 2019: 4-5) mendefinisikan puisi sebagai bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyairnya.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Data berupa puisi lirik, strofes puisi dalam bidang bentuk motivasi. Data yang diteliti berupa <https://kalliope.org/en/texts/goethe/titles> yaitu: Warisan, Ruang tamu Gretchen, Hidup adalah permainan angsa, Apakah kamu percaya bahwa: dari mulut ke telinga, Mignon.

Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah puisi-puisi karya Johann Wolfgang, yang dapat diakses di Internet. Data yang ditemukan kemudian digunakan dalam tahap reduksi data untuk analisis lebih lanjut.

b. Reduksi Data

Setelah data ditemukan, data direduksi lagi untuk menghilangkan data yang tidak penting atau tidak mengandung data yang akan dianalisis.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa lirik dan bait puisi Johann Wolfgang von Goethe dan pada bagian ini data akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teori motivasi yang diberikan oleh Abraham Maslow (2013) dalam buku *A Theory of Human Motivation*.

d. Kesimpulan

Setelah melalui tiga tahap pengumpulan, reduksi, diskusi, dan kesimpulan data, penelitian ini menjadi lebih relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai motivasi dalam puisi-puisi Johann Wolfgang von Goethe yang berjudul Warisan, Ruang tamu Gretchen, Hidup adalah permainan angsa, Apakah Anda percaya: dari mulut ke telinga, Mignon.

Analisis ini juga akan menganalisis data dan pendapat yang dikemukakan oleh teori Miles dan Huberman.

Mereka menganalisis motivasi dari puisi tersebut dengan menggunakan teori hirarki (Abraham Maslow). Dalam hal ini, terdapat beberapa nilai motivasi,

yang terdiri dari Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Penghargaan dan Aktualisasi Diri.

Dalam puisi tersebut, nilai-nilai motivasi yang dominan adalah: (1) Warisan, yang berisi nilai-nilai motivasi yang dominan yaitu realisasi diri dan dibagi menjadi 11 bagian, termasuk: Penerimaan dan Realisme, Memecahkan Masalah, Spontanitas, Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan, Puncak Kesenangan, Kesegaran Apresiasi yang abadi, Kontrol atas kehidupan.

Kemudian, nilai-nilai yang sering muncul dalam realisasi diri, yaitu: Kesegaran apresiasi yang berkelanjutan. (2) Gretchen's parlour, yang berisi nilai-nilai motivasi yang dominan Kebutuhan penghargaan dibagi menjadi 9 bagian, antara lain: Kebutuhan akan pengakuan, Pujian, Kebutuhan akan perhatian, Kebutuhan akan status. Kemudian nilai-nilai yang sering dimasukkan dalam kebutuhan penghargaan, yaitu: Pujian. (3) Hidup adalah permainan angsa, berisi nilai-nilai motivasi dominan kebutuhan penghargaan dibagi menjadi 6 bagian, antara lain:

Kebutuhan akan kehormatan, Merasa tidak berguna, Kurang percaya diri, Sangat berbeda di dunia ini, Di mana segala sesuatu mendesak ke depan, Kebutuhan untuk menghormati orang lain. (4) Menurut Anda: dari mulut ke telinga, mengandung nilai motivasi yang dominan Realisasi diri dibagi menjadi 2 bagian, antara lain: Pemecahan masalah, penerimaan dan realisme. Kemudian nilai-nilai yang sering membutuhkan apresiasi, yaitu: Pemecahan masalah, Penerimaan dan Realisme. (5) Mignon, yang berisi nilai-nilai motivasi yang dominan Aktualisasi diri dibagi menjadi 5 bagian, antara lain: Otonomi dan Kesendirian, Kesegaran Apresiasi yang Berkelanjutan, Penerimaan dan Realisme, Kebutuhan untuk Mencintai, Kebutuhan akan Akomodasi. Kemudian nilai-nilai yang sering ditemukan dalam kebutuhan penghargaan, yaitu: Kesegaran penghargaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis hasil dari nilai-nilai motivasi dalam puisi-puisi pengarang Vermächtnis, Gretchens Stube, Das Leben ist ein Gänsespiel, Glaubst du denn: von Mund zu Ohr, Mignon.
2. Nilai-nilai motivasi ini terdiri dari (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan keamanan, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan penghargaan, dan (5) aktualisasi diri.
3. Dalam puisi yang terdiri dari 5 karya Wolfgang ini, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Dengan menggunakan teori motivasi Abraham Maslow (2013), ditemukan beberapa aspek motivasi sebagai berikut:
 - a) **Vermächtnis:**
Aspek 1: 1 Lyrik, Aspek 2: 5 Lyriks, Aspek 3: 4 Lyriks, Aspek 4: 4 Lyriks, Aspek 5: 7 Lyriks.
 - b) **Gretchens Stube:**
Aspek 1: 3 Lyriks, Aspek 2: 4 Lyriks, Aspek 3: 1 Lyrik, Aspek 4: 4 Lyriks, Aspek 5: 1 Lyrik
 - c) **Das Leben ist ein Gänsespiel**
Aspek 1: keine Lyrik, Aspek 2: 2 Lyriks, Aspek 3: keine Lyrik Aspek 4: 4 Lyriks, Aspek 5: 1 Lyrik.

- d) **Glaubst du denn: von Mund zu Ohr**
Aspek 1: 1 Lyrik, Aspek 2: 1 Lyrik, Aspek 3: keine Lyrik, Aspek 4: 1 Lyrik, Aspek 5: 2 Lyriks.
- e) **Mignon**
Aspek 1: 1 Lyrik, Aspek 2: keine Lyrik, Aspek 3: keine Lyrik, Aspek 4: 1 Lyrik, Aspek 5: 3 Lyriks.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam artian keterbatasan penelitian yang memengaruhi kemampuan peneliti dalam menggali data yang di kaji, keterbatasan data yang tersedia, atau faktor-faktor eksternal penelitian seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Sehingga di perlukan penelitian lanjutan untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri Wijayanti, B. D. (2020). Analisis wacana kritis Puisi “Munajat 212” Karya Neno Warisman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3, 484-500.
- Chaer, A. (2012). Linguistik Umum. *Rineka Cipta*.
- Dwi Suci, (2022) Keterampilan Menulis Puisi bebas menggunakan model Sugesti-Imajinas. *Jurnal Digilib IKIP PGRI Pontianak*
- Hallieva Gulnoz Iskandarovna, I. N. (2022). Eastern Poetry in Goethe's work. *Journal of Hunan University (Natural Sciences)*, 49, 677-680.
- Kustini, E. (2019). Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar apresiasi puisi melalui metode pembelajaran kooperatif tipe think, pair, share siswa madrasah. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 44-48.
- Linda Sari Sirai, H. (2022). Analisis Nilai Motivasi pada Kumpulan Puisi Di Kedai Teh Ah Mei” Karya Nezar Patria. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*), 5 no. 9.
- Nadja Schaffler, T. B. (2022). Towards a Multi-Modal Exploration Platform for German Poetry. *German Literature Archive*, 5345-5355.
- Rendi Marlianda, H. S. (2022). Pengaruh penggunaan media Audio Visual dan motivasi belajar terhadap kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5.
- Rosdiana, F. M. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Menyimpulkan Isi Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Konsepsi*, 12 no.1.

Stefan, D. D. (2023). Das Alte Testament in der Dichtung der Antike. *Hochschulbildung: Lehre und Forschung*.

Susilowati, D. (2021). Analisis Puisi Tanah Air Karya Muhammad Yamin dengan Pendekatan Struktural. *Jurnal Literasi*, 5 No. 1.

Svoboda, M. (2022). Evaluation of Motivation, Expectation, and Present Situation in 3rd Year Undergraduate Students of German Language and Literature at the University of Rijeka, Croatia. *European Journal of Education*, 5.